PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF WANUREJO BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

> Disusun oleh : Mariyatul Ulfah NIM : 12485159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama

: Mariyatul Ulfah

NIM

: 12485159

Program Studi: PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Mei 2014 Yang menyatakan,



Mariyatul Ulfah NIM. 12485159



## Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp.: 3 eksemplar

Kepada Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama

: Mariyatul Ulfah

NIM

: 12485159

Program studi: PGMI

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur

Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunagosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

> Yogyakarta, 2 Juni 2014 Pembimbing,

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0076 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF WANUREJO BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Mariyatul Ulfah

NIM

: 12485159

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah

: B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga.

## TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

enguji

Rinduan Zair, MA NIP. 19700407 199703 1 001 Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 2.6 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

N Sunan Kalijaga

198503 1 005

## **MOTTO**

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتِ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المُجَادِلَةُ: ١١)

Trtinya: Niscaya Allah mengangkat (derajat)
orang-orang beriman di antaramu orang-orang
yang diberi ilmu beberapa derajat.
Dan Allah melebihi apa yang kamu kerjakan"
(Al-Mujadallah ayat 11)\*

<sup>\*</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: Menara Kudus, 2002), hlm. 793

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



#### **ABSTRAK**

Mariyatul ulfah, "Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Kata kunci: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI, Card Sort, Hasil

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, siswa harus dilibatkan secara mental, fisik, dan sosial serta diberikan pengertian dan contoh yang riil untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan materi dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Di MI Ma'arif Wanurejo Borobudur dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada partisipasi dan hasil belajar siswa. Mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif, mandiri dan melatih kejujuran, salah satu model pembelajaran tipe card sort. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi card sort dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, (2) Apakah penerapan strategi card sort dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa yaitu meningkatnya hasil siswa diatas diatas KKM 80 yang mencapai 85% dari jumlah siswa kelas III MI Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan strategi *card sort* dilaksanakan dengan membagikan masing-masing siswa kartu indeks yang berisi gambar atau Uraian tentang bentuk-bentuk permukaan bumi, siswa diminta untuk berusaha mencari kartu induk yang dibawa temannya di ruang kelas dan berusaha menemukan teman yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. Siswa yang telah menemukan kartu induknya menyajikan sendiri kartu kategorinya dan ditempet di papan tulis. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, guru membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting. Hasil belajar peserta didik dari segi kognitif pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada saat pra siklus. Ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 53%, yaitu pada pra siklus baru mencapai 40%, pada siklus I mencapai 67% dan pada siklus II menjadi 93%.

#### KATA PENGANTAR

## بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

# الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَلْمِيْنِ اشْهَدُ انْ لاَالِلهَ الاَّللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِ يْكَ لَهُ وَاشْهَدُ انَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُونُهُ وَالصَّلاةُ وَالسَّلامُ عَلى رَسُونِهِ الْكَرِيْمِ وَاصِنْحَالِهِ اجْمَعِيْنَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur bagi Allah yang telah memberi taifik, hidayah, dan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi progran Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
- 4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	XV
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	15
G. Indikator Keberhasilan	16
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	24

## BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF WANUREJO BOROBUDUR MAGELANG

A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo	
Borobudur Magelang	27
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	29
D. Struktur Organisasi	31
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	32
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	33
G. Kegiatan Ekstrakulikuler	35
H. Prestasi Sekolah	35
BAB III. PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN	
MENGGUNAKAN STRATEGI CARD SORT DALAM	
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA	
KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF WANUREJO	
BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN	
2013/2014	
A. Keadaan Pra Tindakan	35
B. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi Card	
Sort dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa	
Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur	
Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014	39
C. Pembahasan	57

## BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
C. Kata Penutup	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN – LAMPIRAN



## **DAFTAR TABEL**

TABEL 2.1	: Susunan Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif
	Wanurejo Borobudur Magelang
TABEL 2.2	: Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo
	Borobudur Magelang
TABEL 2.3	: Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo
	Borobudur Magelang
TABEL 2.4	: Data Sarana Pra Sarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif
	Wanurejo Borobudur Magelang
TABEL 2.5	: Data Hasil Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo
	Borobudur Magelang
TABEL 3.1	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu
	Pengetahuan Alam Pra Siklus
TABEL 3.2	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu
	Pengetahuan Alam Siklus I
TABEL 3.3	: Nilai Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I 46
TABEL 3.4	: Tabel Aspek Afektif dan Persentase Siklus I 47
TABEL 3.5	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu
	Pengetahuan Alam Siklus II
TABEL 3.6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
	Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II
TABEL 3.7	: Tabel Aspek Afektif dan Persentase Siklus II 55

TABEL 3.8	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran	
	Ilmu Pengetahuan Alam pada Setiap Siklus 57	7



## DAFTAR BAGAN

BAGAN 1.1	: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas						19
BAGAN 3.1	:	Struktur	Organisasi	Madrasah	Ibtidaiyah	Ma'arif	
	Wanurejo Borobudur Magelang					31	



## **DAFTAR GRAFIK**

GRAFIK 3.1	:	Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah	
		Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran	
		2013/2014.	57
GRAFIK 3.2	:	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas III Madrasah	
		Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang	
		Tahun Pelajaran 2013/2014	58

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran efektif sesuai dengan pendekatan cara belajar siswa aktif.

Selanjutnya dalam prespektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka<sup>1</sup>. Hal ini dinyatakan dalam al-Qur'an dalam surat al-Mujadalah (58: 11):

Artinya:"... Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu"<sup>2</sup>.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka secara bertahap dan terusmenerus dilakukan perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan, yaitu dengan pengembangan kurikulum, strategi pengajaran dan lain-lain. Adapun tujuan pengajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku adalah

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>MuhibbinSyah, *PsikologiPendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 1998), hlm. 59

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Semarang:PT. Toha Putra),hlm.1112

siswa dapat berfikir dan bertindak secara mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran tidak pernah lepas dari penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Pada proses pendidikan, tujuan pembelajaran akan dapat tersampaikan jika melalui beberapa tahap, mulai dari tahap perencanaan, proses, hingga tercapainya hasil yang diharapkan. Menurut Djamarah, komponen pokok yang akan menghantarkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan tertentu meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.<sup>3</sup>

Salah satu cara dalam mengembangkan mutu pendidikan adalah diperlukan suatu strategi pembelajaran. Strategi dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan strategi pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam, adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, karena materi yang diajarkan sangat banyak dan adanya kendala-kendala yang dihadapi. Diantara kendala-kendala yang dihadapi datang dari kemampuan guru, kemampuan siswa itu sendiri, media dan metode pembelajaran yang digunakan, situasi dan kondisi pembelajaran, dan sebagainya.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Zuhairini, Abdul Ghafur, Slamet A. Yusuf, *MetodologiKhususPendidikan Agama*, (Surabaya, Usaha Nasional,1988), hlm.119

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo adalah salah madrasah swasta yang sejajar dengan Sekolah Dasar. Sejak tahun 2006/2007 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo seperti halnya sekolah-sekolah lainnya, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo juga mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang mana dalam penerapan KTSP siswa harus aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang hanya diam dan menerima apa saja yang diberikan guru tanpa berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Permasalahan yang sedang dihadapi kelas III dalam mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo adalah masih rendahnyn a kualitas hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa diperlihatkan oleh minimnya tingkat penguasaan materi oleh siswa seperti tuntutan kurikulum. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo tergolong rendah, yaitu rata-rata kelasnya baru 68.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran yang dialami siswa khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih terbatas pada penguasaan materi pelajaran secara teoritik atau berorientasi pada ujian atau tes saja. Siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini. Kebosanan ini

<sup>4</sup> Hasil observasi selama penelitian, tanggal 23 Januari 2014.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan pak Sunhaji (Guru Kelas III MI Ma'arif Wanurejo), pada tanggal 20 Februari 2014.

disebabkan karena siswa hanya duduk ditempat duduknya menghadap papan tulis dan buku yang ada dimejanya masing - masing.

Peneliti menduga permasalahan itu muncul dikarenakan kurang efektifnya strategi pemebelajaran yang digunakan guru dalam mengajar masih konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, reading aloud, dan penugasan. Untuk itu, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo. Dimana strategi *card sort* yang akan digunakan ini tidak hanya menuntut siswa menyimak keterangan yang disampaikan oleh guru saja, akan tetapi guru juga mengajak siswa beraksi, bergerak dari kursi tempat duduknya serta meninggalkan buku yang sedang mereka hadapi di mejanya untuk menentukan sikap dan pengetahuannya dalam pemahaman yang tepat dan dengan harapan dalam pembelajaran ini dapat peningkatan prestasi siswanya.

### B. Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan strategi card sort dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014?
- 2. Apakah penerapan strategi card sort dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

## 1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang lakukan selalu mempunyai tujuan, karena tujuan merupakan titik tolak agar penelitian dapat terarah dan terhindar dari kesimpangsiuran yang tidak diinginkan. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Madrasah
   Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang
   Tahun Pelajaran 2013/2014.

## 2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III
   Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten
   Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 menjadi menarik dan menyenangkan.
- b. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat.

## D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penulis mendiskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis.

1. Penelitian Ratih Kartika (4201402032), Mahasiswi UNNES jurusan Matematika Fakultas MIPA, dengan judul "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Hasil belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran di Kelas VIII" menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi garis singgung lingkaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantu media permainan kuis cepat tepat menggunakan SMB lebih baik daripada pembelajaran matematika dengan metode ekspositori. Selain itu, siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantu media permainan kuis cepat tepat menggunakan SMB pada materi garis singgung lingkaran dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai

- KKM yang telah ditentukan dan proses pembelajarannya dapat bejalan dengan efektif.<sup>6</sup>
- 2. Penelitian Jamaludin Malik (3104301), tahun 2009, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajran Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw pada Kelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang". Ia menyimpulkan bahwa penerapan metode active learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup signifikan, selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan active learning tipe jigsaw ini meninkatkan pesat setelah diberikan tindakan.<sup>7</sup>
- 3. Anis Fitrotunnisa,(08420115) Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta dengan judul "Penggunaan Metode *Index Card Match* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII c MTsN Labuin Yogyakarta Bantul". Ia menuliskan bahwa secara umum, peningkatan terjadi secara signifikan. Tanggapan siswa menunjukkan

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Ratih Kartika, Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran Di Kelas VIII "Skripsi, S1 UNNES Semarang, (Semarang :Perpustakaan UNNES), 2007.

Jamaludin Malik, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajran Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw padaKelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang, Skripsi, S1 IAIN Walisongo Semarang, (Semarang :Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2009.

bahwa metode *Index Card Match* ini baik digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.<sup>8</sup>

Penelitian-penelitian di atas merupakan penelitian yang menggunakan salah satu strategi pembelajaran berbasis PAIKEM. Jika dilihat secara sekilas terdapat kemiripan strategi antara penelitian di atas dengan skripsi peneliti, di mana siswa dituntut untuk aktif dan mandiri, tetapi peneliti lebih menitikberatkan dan memfokuskan penerapan strategi pembelajaran tipe *card sort* dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, mengigat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang sebelum diadakan penelitian masih sering menggunakan metode ceramah yang monoton. Hal inilah yang membedakan skripsi peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi.

### E. Landasan Teori

## 1. Hasil belajar

Menurut Syaiful Bahri hasil belajar adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dicapai oleh individu dari proses belajar. Berbeda lagi menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Anis Fitrotunnisa, Penggunaan Metode *Index Card Match* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII c MTsN Labuin Yogyakarta Bantul, *Skripsi*, S1 UIN Yogyakarta, (Yogyakarta :Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta), 2009.

pengalaman belajarnya.<sup>9</sup> Disebutkan pula bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai kriteria keberhasilan belajar pada diri seseorang yang belajar.<sup>10</sup>

Hasil belajar menurut Agus Supriyono pada hakekatnya adalah merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebisaaan berfikir dan bertindak. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.<sup>11</sup>

Nurkencana mengemukakan bahwa *hasil belajar* adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran.Siswa belajar mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.<sup>12</sup>

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam webster's New Internasional Dictionary mengungkapkan tentang hasil belajar yaitu: "Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study" yang

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Http://Aadesanjaya.Blogspot.Com/2011/02/Prestasi-Belajar.Html, 21 Januari 2014

mempunyai standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar.<sup>13</sup>

Dengan demikian, hasil belajar yang harus dicapai siswa, hendaknya menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom, yang membagi hasil belajar kepada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. <sup>14</sup>Relevan dengan pengertian hasil belajar tersebut di atas, hasil belajar meliputi: hal ihwal keilmuan dan konsep pengetahuan, hal ihwal personal, dan hal ihwal kelakuan. <sup>15</sup>Bloom mengemukakan tipe hasil belajar adalah: <sup>16</sup>

## a. Ranah Kognitif (Cognitive domain / ranah cipta)

Adalah keberhasilan belajar yang diukur oleh taraf penguasaan intelektuallitas, keberhasilan ini bisaanya dilihat dengan bertambahnya pengetahuan siswa, yang terbagi menjadi:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah ranah pengetahuan yang meliputi ingatan yang pernah dipelajari meliputi metode, kaidah, prinsip dan fakta.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*) meliputi kemampuan untuk menangkap arti, yang dapat diketahui dengan kemampuan siswa dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.
- 3) Penerapan (*Application*), kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Penerapan ini dapat meliputi hal-hal seperti aturan, metode, konsep, prinsip dan teori.
- 4) Analisis (*Analysis*), meliputi kemampuan untuk memilah bahan ke dalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana. Contohnya mengidentifikasikan

<sup>14</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), cetakan ke-3, hlm. 211

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar, 21 Januari 2014

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Sardirman, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:RajaGrafindoPersada, 2001), hlm.29

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Nana Sudjana, *Dasar-DasarProsesBelajarMengajar*,(Bandung: SinarBaru Algensindo,2001).hlm. 23.

- bagian-bagian, menganalisa hubungan antar bagian-bagian dan membedakan antara fakta dan kesimpulan.
- 5) Sintetis (*Syntesis*), meletakkan bagian-bagian yang dihubungkan sehingga tercipta hal-hal yang baru.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*), kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu

## b. Ranah *Afektif* (ranah rasa)

Adalah keberhasilan belajar yang diukur dalam taraf sikap dan nilai. Keberhasilan ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti berakhlaqul karimah, disiplin dan mentaati norma-norma yang baik, yang terdiri dari:

- 1) Penerimaan (*Recieving*), kesediaan siswa untuk memperhatikan tetapi masih berbentuk pasif
- 2) Partisipasi (*Responding*), siswa aktif dalam kegiatan
- 3) Penilaian/penentuan sikap (*Valuing*), kemampuan menilai sesuatu, dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut.
- 4) Organisasi (*Organizing*), kemampuan untuk membawa atau mempersatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antara nilai-nilai dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.
- 5) Pembentukan Pola Hidup (*Characterization by value or value complex*), yaitu kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi pegangan hidup.

## c. Ranah *Psikomotorik* (ranah karsa)

Adalah keberhasilan belajar dalam bentuk skill (keahlian) bisa dilihat dengan adanya siswa yang mampu mempraktekkan hasil belajar dalam bentuk yang tampak, yaitu meliputi:

- 1) Persepsi (*Perception*), dapat dilihat dari kemampuan untuk membedakan dua stimuli berdasarkan ciri-ciri masing-masing.
- 2) Kesiapan (*Set*), kesiapan mental dan jasmani untuk melakukan suatu gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing (*Guided respons*), melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan.
- 4) Gerakan yang terbisaa (*Mechanical respons*), kemampuan melakukan gerakan dengan lancar tanpa memperhatikan contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan yang kompleks (*Complex respons*), kemampuar melakukan beberapa gerakan dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan (*Adjusment*), kemampuan penyesuaian gerakan dengan kondisi setempat.
- 7) Kreativitas (*Creativity*), kemampuan melahirkan gerakan-gerakan baru.

Relevan dengan pengertian hasil belajar tersebut diatas, hasil belajar yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil belajar Ilmu

Pengetahuan Alam yang meliputi: hal ihwal keilmuan dan konsep pengetahuan (*kognitif*), serta hal ihwal personal (*afektif*) diukur dengan tes dan pengamatan per siklus.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya. <sup>17</sup> Yang bersumber dari diri sendiri meliputi: <sup>18</sup>

- a. Faktor jasmaniyah, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis, yaitu kecerdasan, bakat, prestasi kebiasaan, minat motivasi, emosi, penyesuaian diri, dan sebagainya.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Sedangkan faktor yang bersumber dari luar dirinya, ialah:

- a) Faktor sosial, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu : 19

\_

 $<sup>^{17}</sup>$ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005,hlm.162

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 130-131.

## a. Faktor stimuli belajar

Yang dimaksud dengan stimuli belajar yaitu segala hal diluar individu yang mendorong individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar.Stimuli dalam hal ini mencakup materiil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh siswa.

## b. Faktor metode belajar

Metode yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh siswa.Dengan kata lain, metode yang dipakai guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.

#### c. Faktor individual

Faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual itu menyangkut: kematangan, usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan rohani, serta motivasi.<sup>20</sup>

Pembelajaran IPA di MI Ma'arif Wanurejo mempunyai KKM yang harus dicapai siswa adalah 75, sehingga apabila siswa mendapatkan nilai di bawah 75, siswa tersebut belum tuntas belajarnya.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Wasti Sumanto, *PsikologiPendidikan*, (Bandung: PT Rineka Cipta), 2003, hlm, 113

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>*Ibid.*, hlm.121.

#### 3. Card Sort

## a. Pengertian Card Sort

Card sort adalah salah satu metode pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai Standart Kompetensi atau Kompeteni Dasar mata pelajaran yang kemudian kartu dibagikan kepada siswa secara acak. Siswa yang menerima kartu diperintahkan bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan-kawannya. Setelah kartu induk beserta kartu rinciannya ketemu, siswa diperintahkan untuk menempelkan hasilnya di papan secara berurutan. Barulah dilakukan koreksi bersama, klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut<sup>21</sup>. Strategi ini merupakan kegiatan kolaburatif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau me*review* ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan, dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.<sup>22</sup>

## b. Prosedur Pelaksanaan Strategi Card Sort<sup>23</sup>

1) Berilah masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL 2009), hlm 88.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2004), hlm 53.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Prof. Dr.H. Hamruni, M.SI., Pembelajaran Berbasis Edutainment Landasan Teori dan Metode-Metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM),(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), hlm. 253.

- 2) Mintalah siswa untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama. (Guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumny a atau biarkan siswa mencarinya)
- Biarkan siswa menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
- 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang dirasa penting.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.Suatu penelitian diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian.<sup>24</sup> Berdasarkan landasan teori yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis, penerapan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 149

\_\_\_\_\_

#### G. Indikator Keberhasilan

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar. Untuk itu, pada penelitian ini pada ranah kognitif, penulis mengukurnya dengan ketuntasan nilai individu dan ketuntasan klasikal. Indikator keberhasilan peserta didik dalam ketuntasan individu dapat dikatakantuntas belajar apabila peserta didik memperoleh nilai di atas KKM yaitu 80. Sedangkan indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal ditentukan jika rata-rata kelas yang memperoleh nilai di atas KKM mencapai 85 %, dengan kata lain minimal 85 % dari peserta didik mendapat nilai 75.

Pada ranah afektif indikator keberhasilannya adalah meningkatnya keaktifan siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif, baik dalam mengajukan pertanyaan, pendapat dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran.

### H. Metode Penelitian

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK sendiri memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1998) hlm.150. dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.

## 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang diambil yaitu siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 15 siswa. Oleh karena itu penelitian ini tidak menggunakan sample, mengingat jumlah populasinya kurang dari 100 siswa. Hal ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa "Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". 26

Di dalam penelitian ini, subyek yang dimaksudkan adalah :

- a. Siswa kelas III yang berjumlah 15 orang
- b. Kolaburator penelitian, yakni guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo yaitu Ibu Choirunnisak, S.Pd.I. dimana kolabulator membantu peneliti dalam mengamati perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Peneliti

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Januari sampai dengan minggu keempat bulan Januari tahun 2014.

17

 $<sup>^{26}</sup>$ Suharsimi Arikunto, <br/> Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.119.

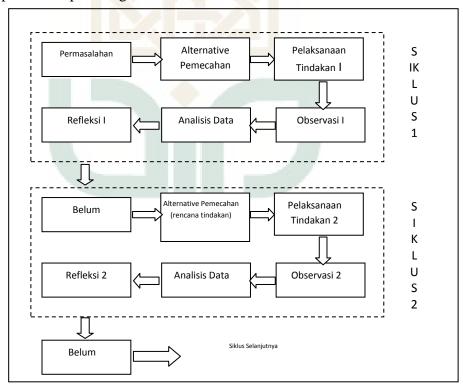
#### 4. Siklus Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitiannya didasarkan pada permasalahan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Prosedur penelitian yang terdiri dari dua siklus yang mengandung taraf perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki.

Akan tetapi sebelum masuk kedalam siklus yang pertama, dilakukan penelitian pra siklus untuk mengetahui kondisi atau keadaan siswa dalam mata pelajaran yang dimaksud. Dalam siklus satu peneliti mengguakan strategi *card sort* dengan membagikan kartu kepada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sesuai degan materi yang telahditentukan. Dalam siklus dua, peneliti mengggunakan strategi *card sort* lagi yang didalamnya terkandung materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sesuai materi yang telah ditentukan. Siswa diharapkan mampu menunjukkan, membandingkan, menyebutkan, menunjukkan kembali, menjelaskan, memberikan contoh serta menyimpulkan sesuai materi yang telah ditentukan.

Berdasarkan refleksi awal serta diskusi dengan guru kelas III, maka langkah-langkah yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan prestasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah dengan meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam pembelajaran serta guru dalam penggunaan strategi yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tindakan yang paling tepat adalah peningkatan prestasi melalui penggunaan strategi yang tepat yaitu penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran.

Dengan berpedoman pada hal tersebut diatas, dan model Kemmis dan Mc Taggart, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Alur siklus seperti tersebut di atas, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:<sup>27</sup>



Bagan 1.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, (Semarang: Rasail: 2010), cet. I, hlm 8.

## 5. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mempunyai arti semua bentuk penerimaan data, yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pengumpulan data bisa bersumber dari dokumen, pengamatan, tes dan lain-lain yang kemudian dianalisa. Sumber data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya ketika proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* berlangsung dan nilai tes dari peserta didik pada masing-masing siklus. Untuk itu, dalam rangka mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa alat pengumpul data, diantaranya:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>29</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan tentang hasil belajar siswa pada semester I Tahun Pelajaran 2013/2014, halhal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, serta implementasi strategi *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara adalah pengumpulan data-data melalui tanya jawab secara langsung, yang dikerjakan secara sistematis dan

.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Ibid, hlm 222.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>SutrisnoHadi, *Metodologi research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM,2004), hlm. 140.

berdasarkan pada tujuan penelitian. Di mana dua orang atau lebih hadir secara fisik dan masing-masing pihak menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai kepala madrasah dalam mengungkap sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang, profil madrasah, dan wawancara terhadap guru kelas III untuk mengetahui kondisi siswa dan nilai siswa sebelum dilakukan penelitian.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya untuk pelengkap penelitian. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang struktur organisasi, sarana dan pra sarana, data guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang.

#### d. Metode Tes

Yaitu cara pengumpulan data untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang di teliti.<sup>32</sup> Metode ini digunakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>Ibid, hlm. 160

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm.230.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> *Ibid*, hlm.223.

untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa terhadap penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun daftar pertanyaan diberikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda. Jadi, siswa tinggal memilih jawaban yang dianggap paling tepat.

#### 6. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Anas Sudiyono mengatakan statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>33</sup>

Teknik analisis data peneliti ini lakukan dengan mempertimbangkan aspek kognitif dan psikomotor. Kedua aspek inilah yang menjadi tolok ukur keberhasilan belajar peserta didik.

# a. Hasil belajar aspek kognitif peserta didik

Hasil belajar aspek kognitif peserta didik ini diambil dari hasil evaluasi tiap siklus yang diperoleh dari hasil tes peserta didik dengan bentuk berupa soal pilihan ganda. Sistem skoring pada tes ini yaitu:

- 1. Alternatif jawaban benar skor 5
- 2. Alternatif jawaban salah skor 0

<sup>33</sup>Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT GramediaPersada, 2001) hlm 4.

\_

Kemudian dari data yang diperoleh, dapat diperoleh data kognitif siswa yang dapat dianalisis nilai ketuntasan individu, dan ketuntasan klasikal peserta didik setelah adanya tindakan.

## 1) Ketuntasan Individu

Perhitungan persentasi ketuntasan individu peserta didik adalah untuk mengetahui perolehan nilai siswa dalam mengerjakan tes yang dilakukan dalam setiap siklus untuk mengukur ketercapaian siswa terhadap KKM yang telah ditentukan. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Nilai siswa = Jumlah jawaban soal benar x5

#### 2) Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal ini dilakukan untuk mengukur persentase siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas yang dimaksud, yakni siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo. Ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan analisis diskriptif persentasi, yaitu:

Persentase (%) = 
$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

# b. Hasil belajar aspek afektif peserta didik

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek afektif, peneliti membuat aspek pengamatan yang meliputi:(1) Kemampuan mengolah materi pelajaran menjadi kalimat pertanyaan (2) Kemampuan mengajukan pertanyaan (3) Kemampuan menjawab pertanyaan (4) Kemampuan berinteraksi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis pada lembar instrumen observasi dengan menggunakan teknik diskriptif melalui persentase. Adapun perhitungan persentasi keaktifan peserta didik adalah sebagai berikut:

Persentase (%) = <u>Jumlah skor yang diperoleh</u> x100% Skor maksimal

Indikator keberhasilan psikomotorik peserta didik:

11-15 siswa yang tuntas belajar : baik

6 - 10 siswa yang tuntas belajar : cukup

1 - 5 siswa yang tuntas belajar : kurang

#### I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang apa yang dijabarkan dan diuraikan dalam skripsi ini, akan disampaikan garis besar urutan-urutan sistematika penyusunan skripsi ini.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan daftar grafik.

Pada bab I yaitu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentanggambaran umumMadrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang yang meliputi letak geografis,

sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakulikuler, dan prestasi sekolah yang pernah diperoleh pada tiga tahun terakhir.

Pada Bab III dijelaskan hasil penelitian dan pembahasannya mengenai keadaan pra tindakan, penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 dan pembahasan.

Bab IV merupakan penutup dari skripsi yang penulis buat, berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan skripsi yang penulis buat ini.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasakan dari tujuan serta hasil penelitian dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi *card sort* pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Magelang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Magelang dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diaplikasikan dengan strategi *card sort*. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru membagikan kartu-kartu yang berisi potongan-potongan materi kepada setiap siswa, kemudian setiap siswa itu disuruh untuk mencari pasangan dari kartu yang dibawanya dengan kartu yang ditempel di papan tulis. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami setiap kartu yang dimaksud dengan klasifikasi yang tepat yang tertempel di papan tulis. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus pembelajaran. Dan setiap siklus menggunakan metode yang sama, hanya saja dalam siklus II dilakukan perbaikan dari proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.
- Penerapan strategi card sort pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IIIMadrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur

Magelang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 81 dan ketuntasan belajar klasikal baru tercapai 67% yakni 10 siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu 14 siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan atau ketuntasan belajar klasikalnya telah mencapai 93% dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 86

#### B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, denganmendasarkan pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain sebagai berikut:

- strategi card sort dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu dilakukan, terutama oleh pengajar karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ajar.
- 3. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan strategi *card sort* hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
- 4. Hendaknya strategi *card sort* dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran yang sesuai, karena selain dapat meningkatkan hasil belajar, siswa juga akan mendapatkan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat

lebih bermakna.

# C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan mendapat ridho-Nya. Amin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang:PT. Toha Putra
- Djiwandono,Sri Esti Wuryani,*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2006, cetakan ke-3
- Hadi, Sutrisno, Metodologi research I, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2004
- Http://Aadesanjaya.Blogspot.Com/2011/02/Prestasi-Belajar.Html,21Januari2014
- http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar, 21 Januari 2014
- Kartika, Ratih, (4201402032), Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran Di Kelas VIII "Skripsi S1 UNNES Semarang, Semarang :Perpustakaan UNNES, 2007
- Koentjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: PT Gramedia, 2001
- Malik, Jamaludin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajran Qur'an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw pada Kelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang, Skripsi S1 IAIN Walisongo Semarang, Semarang :Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009
- Saminanto, Ayo Praktik PTK, Semarang: Rasail: 2010, cet. I
- Sardirman, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001
- Sudiyono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Gramedia Persada,
- Sudjana,Nana,*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,Bandung: Sinar Baru Algensindo,2001
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995

- Sukmadinata,Nana Syaodih,*Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Supriyono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998
- Uno, Hamzah B., Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan, Cet. 4, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Wasti Sumanto, PsikologiPendidikan, Jakarta: Bandung, PT Rineka Cipta, 2003
- Zuhairini, Abdul Ghafur, Slamet A. Yusuf, *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha Nasional, 1988

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

Nama Madrasah : MI Ma'arif Wanurejo Mata Pelajaran : Ilmu Pengahuan Alam

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

#### I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami kenampakan alam permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

### II. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mendeskripsikan kenampakan bumi di lingkungan sekitar

### III. INDIKATOR

- 1. Menyebutkan bentuk kenampakan permukaan bumi
- 2. Menyebutkan bagian permukaan bumi
- 3. Mengidentifikasi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

# IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengalami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi kenampakan Permukaan Bumi, diharapkan:

- 1. Siswa dapat menyebutkan bentuk kenampakan permukaan bumi
- 2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian permukaan bumi
- 3. Siswa dapatmengidentifikasi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

# V. MATERI PEMBELAJARAN

Kenampakan Permukaan Bumi

#### VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian			
		Siswa	Waktu	Pendidikan Budaya	Pendidikan
				Karakter Bangsa	kewirausahaan
1	Kegiatan awal (16 menit)				
	Guru memimpin siswa berdoa bersama, mengucapkan salam, dan absensi	K	2 menit 3 menit	Religius, Jujur, Disiplin, Rasaingin tahu, Komunikatif, dan	<ul><li> Mandiri</li><li> Kretif</li><li> Kerja keras</li></ul>
	Guru memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran			Tanggungjawab	Kepemimpinan
	Membahas pekerjaan rumah dan bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya	K	8 menit		
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilakukan	K	3 menit		
2	Kegiatan Inti (112 menit)				

➤ Eksplorasi				
Guru menjelaskan dan semua siswa menyimak penjelasan tentang peta konsep bumi dan	K	5 menit	Jujur, disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif,	<ul><li> Mandiri</li><li> Kretif</li><li> Kerja keras</li></ul>
alam semesta			mandiri dan kerja	<ul> <li>Berorientasi</li> </ul>
Guru menjelaskan bentuk kenampakan bumi berupa daratan dan air	K	5 menit	keras	pada tindakan
<ul> <li>Guru menjelaskan dan siswa mengamati dan merespon penjelasan guru tentang bagian bumi yang berupa daratan dan air.</li> <li>Gunung dan pegunungan</li> <li>Bukit dan perbukitan</li> </ul>	K	15 menit		
- Lembah, jurang, dan Ngarai				
- Sungai	1			
- Danau	100 -			
- Rawa	100			
- Laut - Selat	1 × 2			
- Teluk		-//		
- Tanjung				
- Palung		///		
<ul><li>Samudra</li><li>Guru memerintahkan siswa</li></ul>		4		
untuk membaca pengertian	K	10 menit		
masing-masing kenampakan	. ` 4			
bumi yang ada di buku paket				
pelajaran yang dipegang oleh masing-masing siswa dengan				
suara yang keras				
➤ Elaborasi	M			
<ul> <li>Siswa diberikan tulisan macam-macam kenampakan bumi oleh guru</li> </ul>	I	2 menit	Jujur, disiplin, rasa ingin tahu,	<ul><li>Mandiri</li><li>Kretif</li></ul>
• Siswa melihat tulisan yang			komunikasi, kreatif, mandiri, gemar	<ul> <li>Kerja keras</li> </ul>
telah diterima sambil memikirkan jenis	I	5 menit	membaca, tanggung	Berorientasi     Adationalism
memikirkan jenis kenampakannya			jawab dan kerja	pada tindakan  • Berani
• Guru menempelkan tulisan			keras	mengambil
darat dan air di papan tulis	I	1 menit		resiko
Siswa diperintahkan untuk	1	1 memt		
menempelkan tulisan yang diperoleh berdasarkan	I	10 menit		
pengelompokannya dibawah				
tulisan yang telah guru				
tempelkan di papan tulis.				
Guru memberikan evaluasi kepada siswa	I	20 menit		
➤ Konfirmasi				
• Guru beserta siswa			Rasa ingin tahu,	
mengkonfirmasi jawaban	K	15 menit	komunikasi,	• Mandiri
yang telah ditempelkan di papan tulis			mandiri, kreatif,	• Kretif
<ul><li>Guru menyuruh siswa untuk</li></ul>	I	2 marit	tanggung jawab dan	<ul><li>Kerja keras</li><li>Berorientasi</li></ul>
	1	2 menit	kerja keras	- Derorientasi

meletakkan pada tempat yang seharusnya ketika ternyata gambar yang ditempelnya berada di tempat yang salah  Guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui	K	5 menit		pada tindakan  • Berani mengambil resiko
siswa  • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.	K K	5 menit		
Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.				
Kegiatan Akhir (12 menit)  Siswa dan guru membuat simpulan materi yang dipelajari	K	5 menit	Religius, jujur, disiplin,	Mandiri     Kretif
Guru memberikan tugas pekerjaan rumah dan melakukan refleksi terhadap	K	5 menit	komunikatif, mandiri, tanggung jawab dan kerja	Kerja keras     Kepemimpinan
kegiatan yang sudah dilaksanakan	K	2 menit	keras	
Guru mengakhiri dengan berdoa bersama		7//		

# VII. METODE PEMBELAJARAN

- Reading a loud
- Card Sort
- Penugasan

# VIII. SUMBER BELAJAR

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD kelas III
- Gambar
- Media cetak dan Elektronik (Koran, Majalah dan internet)
- Nara sumber (guru)
- Perpustakaan

# IX. PENILAIAN

- Siswa mencocokkan gambar sesuai dengan kelompoknya
- Siswa menguasai materi tentang kenampakan bumi Lembar penilaian terlampir

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

Wanurejo, Januari 2014

Observer

# SOAL EVALUASI SISWA SIKUS I

1.	Sebagian besar permukaan b	umi terdiri atas
	a. dataran	c. perairan
	b. daratan	d. pegunungan
2.	Yang bukan merupakan kena	mpakan bumi adalah
	a. gunung	c. air
	b. laut	d. danau
3.	Yang dimaksud dengan gunu	ing adalah
	a. Kumpulan beberapa gun	_
	1 1 0	inggi ke atas dan umumnya berbentuk kerucut
	c. Daratan yang memiliki k	= =
	d. Daratan yang memiliki k	
4	Laut yang menjorok ke darat	
••	a. palung	c. selat
	b. Tanjung	d. teluk
5.	Daratan yang lebih rendah da	
٥.	a. Dataran rendah	c. gunung
	b. Dataran tinggi	d. pegunungan
6.		
0.	a. samudra	
	b. laut	d. waduk
7		
7.	a. lembah	bumi yang berupa perairan adalah
		c. rawa
0	b. gunung	d. dataran tinggi
8.		g terbentuk secara alami disebut
	a. laut	c. waduk
0	b. sungai	d. danau
9.		ng berada di kaki gunung atau bukit disebut
	a. ngarai	c. lembah
1.0	b. bukit	d. jurang
10.	-	g terletak pada dasar laut disebut
	a. palung	c. danau
	b. teluk	d. tanjung
11.		g tidak digenangi air disebut
	a. gunung	c. daratan
	b. lembah	d. bukit
12.	Cekungan bumi yang digena	<del>-</del>
	a. teluk	c. selat
	b. laut	d. danau
13.	Daerah yang cenderung mem	npunyai cuaca sangat panas yaitu daerah
	a. dataran tinggi	c. dataran rendah
	b. pegunungan	d. pantai
14.		kur dari permukaan laut disebut
	a. pantai	c. daratan
	b. gunung	d. bukit

15. Danau alami berukuran kecil dinamakan ... a. waduk c. bendungan d. dam b. telaga 16. Berikut ini yang termasuk kenampakan alami adalah ... a. sawah dan gunung c. sawah dan pantai b. danau dan waduk d. gunung dan danau 17. Sungai yang airnya berasal dari salju yang mencair disebut sungai ... a. salju c. gletser b. hujan d. campuran 18. Lautan sempit diantara dua pulau disebut ... a. laut c. waduk b. selat d. danau 19. Laut yang sangat luas disebut ... a. samudra c. tanjung b. selat d. teluk 20. Daratan yang menjorok ke laut disebut ... a. palung c. teluk b. teluk d. tanjung **KUNCI JAWABAN:** 1. b 6. d 11. c 16. d 2. c 7. c 12. d 17. c 13. d 3. b 8. b 18. b

14. b

15. b

19. a

20. a

Penskoran = jumlah betul x 5

9. c

10. a

4. d

5. a

# LEMBAR PENILAIAN HASIL EVALUASI SISWA SIKLUS I

No	NAMA	KKM	NILAI	KETERCAPAIAN
				SISWA
1	Abu Bakar as-Syathiri	75	70	Tidak Tuntas
2	Al-Qofifah Nuriyatul A.	75	100	Tuntas
3	Bima Tegar A.	75	50	Tidak Tuntas
4	Ekki Noviananda P.	75	100	Tuntas
5	Erlina Fimas Setyaningrum	75	95	Tuntas
6	Halim Nur Said	75	70	Tidak Tuntas
7	Galang al-Kautsar	75	60	Tidak Tuntas
8	Muhammad Afandi R.	75	85	Tuntas
9	Muhammad Rifqi	75	75	Tuntas
10	Nur Azizah Jamil	75	90	Tuntas
11	Nur Tsaqifa	75	100	Tuntas
12	Selvi Dita Melani	75	80	Tuntas
13	Septiyani	75	70	Tidak Tuntas
14	Siti Musrifah	75	85	Tuntas
15	Radit Jayadi Kusuma	75	90	Tuntas
	Jumlah			
	Rata-rata			
	Nilai Tertinggi			
	Nilai Terendah			
	Ketuntasan Belajar Klasikal		67 %	

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

Observer

# LEMBAR PENGAMATAN SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI CARD SORT SIKLUS I

No	NAMA	Asp	ek ya	ng dia	mati	Jumlah	Keterangan
110	IVAIVIA	A	В	С	D	Skor	Interpretasi
1	Abu Bakar as-Syatiri	3	3	3	3	12	С
2	Al-Qofifah Nuriyatul A.	4	3	3	3	13	С
3	Galang al-Kautsar	3	4	4	3	14	С
4	Siti Musrifah	4	4	4	4	16	В
5	Erlina Fimas D	3	3	3	3	12	С
6	Halim Nur Said	3	3	3	3	12	С
7	Ekki Noviananda	2	3	1	3	9	K
8	Nur Azizah Jamil	3	3	3	3	12	С
9	Selvi Dita Melani	3	4	3	4	14	В
10	Faiz Dian Kusuma	4	4	4	3	15	В
11	Nur Saqifa	4	3	3	3	13	С
12	Radit Jayadi Kusuma	3	4	3	3	13	С
13	Fandi Nur Rohman	3	3	3	3	12	С
14	Septi Ariyani	4	3	3	3	13	С
15	Nur Wahid	2	3	2	3	10	K

Keteran	gan:	Kete	erangan Skor:	Keterangan Inte	rpretasi:
A	= Keberanian	1	= Baik	В	= Baik
В	= Ketepatan memberikan jawaban	2	= Cukup	C	= Cukup
C	= Cara membaca	3	= Kurang	K	= Kurang
D	= Kesopanan				

Kolabulator

Chiorunnisak, S.Pd.I

Obsserver

Mariyatul Ulfah

Mengetahui, Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Madrasah : MI Ma'arif Wanurejo Mata Pelajaran : Ilmu Pengahuan Alam

Kelas/Semester : III / 2

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

# I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami kenampakan alam permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam

#### II. KOMPETENSI DASAR

6.1 Mendeskripsikan kenampakan bumi di lingkungan sekitar

#### III. INDIKATOR

- 1. Menyebutkan bentuk kenampakan permukaan bumi
- 2. Menyebutkan bagian permukaan bumi
- 3. Mengidentifikasi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengalami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi kenampakan Permukaan Bumi, diharapkan:

- 1. Siswa dapat menyebutkan bentuk kenampakan permukaan bumi
- 2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian permukaan bumi
- 3. Siswa dapatmengidentifikasi kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar

### V. MATERI PEMBELAJARAN

Kenampakan Permukaan Bumi

### VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

				Pengorganisasian	
No	Kegiatan Pembelajaran	Siswa	Waktu	Pendidikan Budaya Karakter Bangsa	Pendidikan kewirausahaan
1	Kegiatan awal (16 menit)				
	<ul> <li>Guru memimpin siswa berdoa bersama, mengucapkan salam, dan absensi</li> <li>Guru memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran</li> </ul>	K K	2 menit 3 menit	Religius, Jujur, Disiplin, Rasaingin tahu, Komunikatif, dan Tanggungjawab	<ul><li>Mandiri</li><li>Kretif</li><li>Kerja keras</li><li>Kepemimpinan</li></ul>
	Membahas pekerjaan rumah dan bertanya jawab tentang pelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya	K	8 menit		
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan dilakukan	K	3 menit		

2	Kegiatan Inti (112 menit)				
	➤ Eksplorasi			Jujur, disiplin, rasa	
	• Guru menjelaskan bentuk	K	5 menit	ingin tahu,	<ul> <li>Mandiri</li> </ul>
	kenampakan bumi berupa			komunikatif,	<ul> <li>Kretif</li> </ul>
	daratan dan air			mandiri dan kerja	<ul> <li>Kerja keras</li> </ul>
	• Guru menjelaskan dan siswa	K	15 menit	keras	• Berorientasi
	mengamati dan merespon				pada tindakan
	penjelasan guru tentang				pada midakan
	bagian bumi yang berupa				
	daratan dan air.				
	- Gunung dan pegunungan				
	- Bukit dan perbukitan				
	- Lembah, jurang, dan Ngarai				
	- Sungai				
	- Danau				
	- Rawa				
	- Laut				
	- Selat				
	- Teluk	11974			
	- Teluk - Tanjung		N. (1)		
	- Palung		V. V.		
	- Samudra	N/			
	Guru memerintahkan siswa	K	10 menit		
		*	To mem		
	untuk membaca pengertian				
	dan gambar masing-masing				
	kenampakan bumi yang ada di				
	buku paket pelajaran yang				
	dipegang oleh masing-masing				
	siswa dengan suara yang				
	keras Elaborasi				
	. Line of the				
	Siswa diberikan tulisan atau	I	2 menit	Jujur, disiplin, rasa	3.6 11.1
	gambar macam-macam	1	2 meme	ingin tahu,	• Mandiri
	kenampakan bumi oleh guru			komunikasi, kreatif,	• Kretif
	• Siswa melihat gambar atau	I	5 menit	mandiri, gemar	<ul> <li>Kerja keras</li> </ul>
	tulisan yang telah diterima	1	3 meme	membaca, tanggung	<ul> <li>Berorientasi</li> </ul>
	sambil memikirkan jenis			jawab dan kerja	pada tindakan
	kenampakannya			keras	• Berani
	• Guru menempelkan tulisan	I	1 menit	Kerus	mengambil
	darat dan air di papan tulis	1	1 11101111		resiko
	• Siswa diperintahkan untuk	I	10 menit		
	menempelkan gambar yang	•	10 mont		
	diperoleh berdasarkan				
	pengelompokannya dibawah				
	tulisan yang telah guru				
	tempelkan di papan tulis.				
	• Guru memberikan evaluasi	I	20 menit		
	kepada siswa	1	20 mont		
	Konfirmasi				
	• Guru beserta siswa	K	15 menit	Rasa ingin tahu,	
	mengkonfirmasi jawaban		15 mont	komunikasi,	<ul> <li>Mandiri</li> </ul>
	yang telah ditempelkan di			mandiri, kreatif,	<ul> <li>Kretif</li> </ul>
	papan tulis			tanggung jawab dan	<ul> <li>Kerja keras</li> </ul>
	• Guru menyuruh siswa untuk	I	2 menit	kerja keras	<ul> <li>Berorientasi</li> </ul>
	meletakkan pada tempat yang		2 11101111	1101 ju 1101 ui	pada tindakan
	seharusnya ketika ternyata				• Berani
		1	1	1	

gambar yang ditempelnya berada di tempat yang salah  Guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui siswa	K	5 menit		mengambil resiko
Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan pemahaman, memberikan	K	5 menit		
penguatan, dan penyimpulan.  • Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.	K	5 menit		
Kegiatan Akhir (12 menit)	W	F	Datist and the	37. 11.
Siswa dan guru membuat simpulan materi yang dipelajari	K	5 menit	Religius, jujur, disiplin,	<ul><li>Mandiri</li><li>Kretif</li></ul>
• Guru memberikan tugas pekerjaan rumah dan	K	5 menit	komunikatif, mandiri, tanggung jawab dan kerja	Kerja keras     Kepemimpinan
melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	K	2 menit	keras	
Guru mengakhiri dengan berdoa bersama	9//	-		

# VII. METODE PEMBELAJARAN

- Reading a loud
- Card Sort
- Penugasan

# VIII. SUMBER BELAJAR

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD kelas III
- Gambar
- Media cetak dan Elektronik (Koran, Majalah dan internet)
- Nara sumber (guru)
- Perpustakaan

# IX. PENILAIAN

- Siswa mencocokkan gambar sesuai dengan kelompoknya
- Siswa menguasai materi tentang kenampakan bumi Lembar penilaian terlampir

Wanurejo, Januari 2014

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

Observer

# SOAL EVALUASI SISWA SIKUS II

1.	Sebagian besar permukaan b	umi terdiri atas
	a. dataran	c. perairan
	b. daratan	d. pegunungan
2.	Yang bukan merupakan kena	ampakan bumi adalah
	a. gunung	c. air
	b. laut	d. danau
3.	Yang dimaksud dengan gunu	ıng adalah
	a. Kumpulan beberapa gun	ung
	b. Tanah yang menjulang t	inggi ke atas dan umumnya berbentuk kerucut
	c. Daratan yang memiliki l	xetinggian 500 - 1500 meter
	d. Daratan yang memiliki k	xetinggian 0 – 500 meter
4.	Laut yang menjorok ke darat	an disebut
	a. palung	c. selat
	b. Tanjung	d. teluk
5.	Daratan yang lebih rendah da	ari gunung dinamakan
	a. Dataran rendah	c. gunung
	b. Dataran tinggi	d. pegunungan
6.	Danau buatan manusia diseb	ut
	a. samudra	c. rawa
	b. laut	d. waduk
7.	Yang termasuk kenampakan	bumi yang berupa perairan adalah
	a. lembah	c. rawa
	b. gunung	d. dataran tinggi
8.	Tempat mengalirnya air yang	g terbentuk secara alami disebut
	a. laut	c. waduk
	b. sungai	d. danau
9.	Dataran rendah yang luas ya	ng berada di kaki gunung atau bukit disebut
	a. ngarai	c. lembah
	b. bukit	d. jurang
10.	<u> </u>	g terletak pada dasar laut disebut
	a. palung	c. teluk
	b. teluk	d. tanjung
11.	Bagian permukaan bumi yan	g tidak digenangi air disebut
	a. gunung	c. daratan
	b. lembah	d. bukit
12.	Cekungan bumi yang digena	<del>-</del>
	a. teluk	c. selat
	b. laut	d. danau
13.	• 0	npunyai cuaca sangat panas yaitu daerah
	a. dataran tinggi	c. dataran rendah
	b. pegunungan	d. pantai
14.		ıkur dari permukaan laut disebut
	a. pantai	c. daratan
	b. gunung	d. bukit

15. Danau alami berukuran kecil dinamakan ... a. waduk c. bendungan d. dam b. telaga 16. Berikut ini yang termasuk kenampakan alami adalah ... a. sawah dan gunung c. sawah dan pantai b. danau dan waduk d. gunung dan danau 17. Sungai yang airnya berasal dari salju yang mencair disebut sungai ... a. salju c. gletser b. hujan d. campuran 18. Lautan sempit diantara dua pulau disebut ... a. laut c. waduk b. selat d. danau 19. Laut yang sangat luas disebut ... a. samudra c. tanjung b. selat d. teluk 20. Daratan yang menjorok ke laut disebut ... a. palung c. teluk b. teluk d. tanjung **KUNCI JAWABAN:** 1. b 6. d 11. c 16. d 2. c 7. c 12. d 17. c 13. d 3. b 8. b 18. b 9. c 14. b

15. b

19. a

20. a

Penskoran = jumlah betul x = 5

10. a

4. d

5. a

# LEMBAR PENILAIAN HASIL EVALUASI SISWA SIKLUS II

No	NAMA	NILAI	KETERCAPAIAN SISWA
1	Abu Bakar as-Syathiri	80	Tuntas
2	Al-Qofifah Nuriyatul A.	100	Tuntas
3	Bima Tegar A.	80	Tuntas
4	Ekki Noviananda P.	100	Tuntas
5	Erlina Fimas Setyaningrum	85	Tuntas
6	Halim Nur Said	80	Tuntas
7	Galang al-Kautsar	85	Tuntas
8	Muhammad Afandi R.	85	Tuntas
9	Muhammad Rifqi	80	Tuntas
10	Nur Azizah Jamil	85	Tuntas
11	Nur Tsaqifa	100	Tuntas
12	Selvi Dita Melani	80	Tuntas
13	Septiyani	70	TidakTuntas
14	Siti Musrifah	90	Tuntas
15	Radit Jayadi Kusuma	90	Tuntas
	Jumlah	1290	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	70	
	Rata-rata	86	
Ketu	ıntasan Belajar Klasikal	93 %	

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

Observer

# LEMBAR PENGAMATAN SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI CARD SORT SIKLUS II

No	NAMA	Aspek yang diamati				Jumlah	Keterangan	
110		A	В	С	D	Skor	Interpretasi	
1	Abu Bakar as-Syatiri	4	4	3	4	15	В	
2	Al-Qofifah Nuriyatul A.	4	4	4	3	15	В	
3	Galang al-Kautsar	3	4	4	3	14	В	
4	Siti Musrifah	4	4	4	4	16	В	
5	Erlina Fimas D	4	4	4	4	16	В	
6	Halim Nur Said	4	3	3	3	13	С	
7	Ekki Noviananda	3	3	3	3	12	С	
8	Nur Azizah Jamil	4	4	4	4	16	В	
9	Selvi Dita Melani	3	4	3	4	14	В	
10	Faiz Dian Kusuma	4	4	4	4	16	В	
11	Nur Saqifa	4	4	4	4	16	В	
12	Radit Jayadi Kusuma	4	4	4	3	15	В	
13	Fandi Nur Rohman	4	4	3	4	15	В	
14	Septi Ariyani	4	4	3	3	14	В	
15	Nur Wahid	4	4	4	3	15	В	

Keterangan:		Keterar	ngan Skor:	Keterangan Interpretasi:		
A	= Keberanian	1	= Baik		В	= Baik
В	= Ketepatan memberikan jawaban	2	= Cukup		C	= Cukup
C	= Cara membaca	3	= Kurang		K	= Kurang
D	= Kesopanan					

Kolabulator

Obsserver

Chiorunnisak, S.Pd.I

Mariyatul Ulfah

Mengetahui, Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I



# LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOGONDO

Kujon – Ngargogondo - Borobudur – Magelang, 56553

# SURAT KETERANGAN No. 49/MI.Mrf. Wnr /P/III/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mariyatul Ulfah

NIM : 12485159

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami guna penyusunan skripsi dengan judul skripsi "Peningkatan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014".

Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan dari tanggal 06 Januari 2014 s/d selesai. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanurejo, 06 Januari 2014

Kepala MI Ma'arif Wanurejo

Ngesti Sulistianingsih, S.Pd.I

#### BLANGKO ISIAN PEMBUATAN IJASAH DAN AKTA

NOMOR IJASAH : UIN.02/R.4/ .....

Nama : Mariyatul Ulfah

NIM : 124851159

Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 20 Oktober 1981

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Progran Studi : S1

Lulus Tanggal : 2014

Alamat Sekarang : Tuksongo Borobudur Magelang 56553

No Telp. : 08562583707

Disertai :

1. Pas Foto Berwarna  $3 \times 4 = 3$  lembar

2. Foto copy ijasah SLTA/

Syarat pengambilan ijazah:

- 1. Bukti pembagian skripsi untuk S1
- 2. Bukti surat bebas perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3. Bukti pengembalian toga
- 4. Ijazah dapat diambil setelah wisuda dan paling lambat 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan wisuda dimaksud
- 5. Mahasiswa datang sendiri dengan membawa syarat-syarat tersebut di atas.

Yogyakarta, Mei 2014 Yang Menyerahkan,

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Mariyatul Ulfah

NIM : 12485159

Tempat & Tgl. Lahir: Magelang, 20 Oktober 1981

Alamat : Ganjuran II Desa Tuksongo Kecamatan Borobudur

Kabupaten Magelang

Nama Ayah : Saeroji

Nama Ibu : Khuzaemah

Pendidikan Formal : 1) MI Ma'arif Karanganyar : Lulus Tahun 1994

2) MTsN Borobudur : Lulus Tahun 1997

3) SMK 1 Muhi Borobudur : Lulus Tahun 2000

4) D II STAINU Temanggung : Lulus Tahun 2002